

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KENDAL



Di susun oleh :

Nama : Panji Satrio Pamungkas
NIM : 6301409175
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga,S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suwahyo, M.Pd

NIP : 19590511 198403 1 002

Drs. Condro Budi Susetyo

NIP : 19610408 198711 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 3 Kendal telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah latihan dan laporan ini merupakan bukti pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kendal.

Alhamdulillah, pelaksanaan PPL 2 telah terlaksana secara lancar. Pelaksanaan PPL 2 tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Condro Budi Susetyo, selaku Kepala SMK Negeri 3 Kendal.
4. Drs. Dini Lestari, S.S. selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Suwahyo,MPd. selaku Dosen Koordinator dosen pembimbing.
6. Drs. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing.
7. Joko Supriyono, S.Pd., selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan serta siswa SMK Negeri 3 Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal , 7 Oktober 2011

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II : LANDASAN TEORI.....	5
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
C. Perencanaan Pembelajaran.....	8
D. Silabus	8
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	9
BAB III : PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
G. Hasil Pelaksanaan.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.

2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses

Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 3 Kendal, Batang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya penyusunan laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.

- e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

D. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kendal yang beralamatkan di Jl. Boja - Limbangan KM 1 Salamsari, Boja, Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 3 Kendal, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjungan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di lapangan rektorat dan diterima di sekolah latihan Negeri SMK Negeri 3 Kendal pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB. Penerjungan ini bersamaan dengan penerjungan PPL 2, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Pemodelan
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan pemodelan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Pemodelan dilaksanakan di kelas X semua jurusan dan kelas XI RPL3 dan TEI pada tabel sebagai berikut:

JADWAL MENGAJAR	Hari	Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu	
	Kelas	x		x		xI		x		x		x	
	Ruang	18	16	17	15	10	11	12	13	14	13	16	18
	Jurusan	RP L3	TK J3	RP L2	TK J2	RP L3	T EI	TK R1	TK R3	TK J1	TK R2	RP L1	T EI
	JA	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
M	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	

Keterangan: jam pertama dilaksanakan pada pukul 07:00 - 08:30 WIB, kemudian jam ke dua dilaksanakan pada pukul 08:30 - 10:00 WIB.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dan berkonsultasi kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X TKR1, X TKR2, X TKR3, X RPL1, X RPL2, X RPL3, X TKJ1, X TKJ2, X TKJ3, X TEI, XI RPL3, dan XI TEI.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan

berbagai metode, memberikan tugas, diskusi, dan evaluasi per KD serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek kognitif, dan psikomotor, dan pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Negeri 3 Kendal memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:
 - a. Sambutan hangat dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
 - b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
 - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu fasilitas dan

alat pembelajaran yang kurang memadai, sehingga praktikan menggunakan fasilitas yang ada.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Untuk itu dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan membuat perangkat pembelajaran. Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik

REFLEKSI DIRI

Nama : Panji Satrio Pamungkas
NIM : 6301409175
Jurusan : PKLO
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Alhamdulillah atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, saya sebagai insan yang hidup di bumi ini diberi fikiran dan di didik dari usia dalam kandungan sampai umur 21 ini yang di bekali ilmu dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi yaitu di UNNES. Khususnya di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahgara, di Fakultas Ilmu Keolahragaan, dengan di bekali semua cabang olahraga yang familier, juga dituntut sebagai tenaga pendidik dan pelatih. Mengingat hal tersebut saya sebagai mahasiswa didik untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, dan wajib melaksanakan tugas berupa Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) yang di sediakan di tingkat satuan pendidikan seperti SMA/SMK, SMP/MTS selama 3 bulan. Dan sekarang saya mendapat tugas PPL tersebut di SMKN 3 Kendal. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang baru dan unggul dalam prestasi yang berlandaskan pembudayaan ketertiban dan kedisiplinan.

Berdasarkan pada pengamatan saya mengenai keberadaan serta kondisi Di kampus SMKN3 Boja Kab. Kendal meliputi, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di bidang keolahragaan atau penjasorkes merupakan sebuah materi pembelajaran wajib bagi tiap jenjang pendidikan di Indonesia, dan ada kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan diri peserta didik. Ada beberapa hal terkait dengan kekuatan pembelajaran penjasorkes di SMKN3 Boja yaitu: terdapat guru penjasorkes yang berkompetensi dan profesional dibidangnya, terdapat cabang olahraga yang menjadi sorotan peserta didik berupa; cabang olahraga bola voli baik putra maupun putri, sepak bola, futsal, wushu, dan taekwondo, selain dari cabang tersebut ada beberapa cabang lagi yang sering menjuarai di ajang kejuaraan tingkat kabupaten yaitu juara 1 Bulu Tangkis, yang diraih secara berturut-turut. Cabang renang, dan tenis meja. Sekolah tersebut juga sebagai juara umum di kejuaraan daerah atau POPDA SMA/SMK di kabupaten Kendal. Saya sendiri sebagai mahasiswa praktikan selama menempuh mata kuliah keolahragaan di kampus secara umum dapat mengetahui berbagai cabang olahraga, diberikan kuliah yang berkaitan dengan praktik pengalaman lapangan, yaitu perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta di programkan juga dari universitas berupa praktik mengajar dengan metode microteaching, peer teaching, dan sampai praktik mengajar yang sesungguhnya untuk di setiap sekolah latihan.

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana olahraga di lingkungan sekolah latihan cukup memadai bila ditinjau dari segi pemanfaatannya, namun ada beberapa hal yang belum ada dilingkup pembelajaran di sekolah. misalnya lapangan bola basket, lapangan bulu tangkis/sepak takraw, ruangan senam lantai, dan sarana penunjang lain sebagai pembelajaran olahraga yang memadai. Akan tetapi dengan minimnya sarana dan prasarana tersebut bila dilihat dari perolehan prestasi olahraga yang ada tidak jauh kalah dari SMK/SMA sederajat yang sudah memiliki sarana olahraga yang memadai

2. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong merupakan guru mata pelajaran yang di tugaskan sebagai mediator maupun fasilitator bagi mahasiswa praktikan selama proses kegiatan awal hingga akhir pembelajaran. Bp. Joko Supriyono, S.Pd. merupakan guru penjasorkes yang memiliki dedikasi dan pengalaman yang tinggi di bidang keahliannya. Beliau juga memiliki gaya mengajar yang membuat lingkungan pembelajaran menjadi kondusif, siswa didik merasa senang akan segala jenis materi yang diberikan, beliau juga guru yang cukup familier baik terhadap siswa, rekan kerja, maupun terhadap mahasiswa praktikan sendiri. Beliau juga masih melanjutkan studi S2 yang sedang berlangsung beberapa semester yang lalu. Dari hal tersebut dapat terlihat bahwa beliau selalu ingin meningkatkan pengetahuannya dibidang keolahragannya guna menciptakan peserta didik yang berpotensi untuk meraih prestasi.

Dosen pembimbing merupakan seorang dosen yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa praktikan sejak awal hingga akhir kegiatan praktik lapangan. Bp. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. merupakan seorang dosen yang memiliki dedikasi tinggi untuk mendidik dan mampu mengikuti perkembangan canggihnya teknologi keolahragaan, beliau juga ahli dibidang tes dan pengukuran olahraga, selain hal tersebut beliau juga mampu membimbing siswa praktikan dengan pemberian pengarahan yang terbaik, dari segi perencanaan sampai pelaksanaan praktik pembelajaran di sekolah. beliau selalu memantau kondisi serta tanggungjawab akan keberhasilan dari mahasiswa praktikan sendiri.

3. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

SMKN3 Boja merupakan sekolah kejuruan yang berkualitas di bidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik mampu mencetak siswa didik yang unggul dalam prestasi dan siap sebagai tenaga ahli yang profesional, juga sebagai sekolah yang tertib akan aturan dan kedisiplinan yang tinggi. Di bidang non akademik seperti keolahragaan juga tidak kalah saing akan perolehan prestasi dari berbagai cabang olahraga, sebagai juara umum kejuaraan di tingkat Daerah atau POPDA SMA/SMK, tahun 2011-2012.

4. Kemampuan diri praktikan

Selama dibangku kuliah yang telah menempuh 6 semester yang lalu kini menjalankan tugas sebagai mahasiswa praktikan yang dituntut mampu menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, selain sebagai tenaga kependidikan juga di bentuk sebagai tenaga pelatih.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL satu

Nilai tambah yang saya peroleh selama di lingkungan sekolah antaralain; pembudayaan akan kepribadian yang tertib akan aturan dan kedisiplinnsn yang

tinggi, melihat banyaknya prestasi yang diperoleh sekolah menjadikan saya bersemangat untuk selalu meningkatkan dan selalu mengembangkan diri dengan belajar dari pengalaman-pengalaman yang ada. Agar kelak menjadi tenaga pendidik yang profesional yang mampu mencetak siswa didik serta didik latih yang unggul dalam prestasi.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes.

Saran bagi sekolah praktikan; memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana olahraga seperti lapangan olahraga yang standar layak pakai(di cor/pavingisasi), pengadaan lapangan basket, bulu tangkis atau lapangan sepak takraw dan ruang tenis meja, serta up – date peralatan dan perlengkapan olahraga yang memadai. Selalu mempertahankan dan meningkatkan prestasi olahraga baik untuk sekolah maupun bangsa dan negrara.

Saran bagi UNNES sendiri, mengingat semakin majunya perkembangan dunia pendidikan yang berbasis teknologi, maka selalu meningkatkan calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional yang dapat mengikuti perkembangan jaman serta memiliki tanggung jawab akan diri, bangsa, dan negara.